

Dampak Kebiasaan Menulis Informal Terhadap Kesalahan Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun Pertama

Fina Meilinar¹✉ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh, Indonesia

Hijrah Purnama Sari Ariga², Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh, Indonesia

Muhammad Diah³, Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh, Indonesia

Suci Hafizah⁴, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh, Indonesia

Wahidayati⁵, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh, Indonesia

Ainiya Rizkiya⁶, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh, Indonesia

✉ finameilinar@gmail.com

Abstrak: Makalah merupakan salah satu jenis Karya Tulis Ilmiah yang paling sering disusun oleh mahasiswa sebagai tugas perkuliahan. Adapun dalam pengerajan makalah sering kali dijumpai kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan mahasiswa, khususnya penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak kebiasaan menulis informal terhadap kesalahan penulisan makalah mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Almuslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis dokumen berupa makalah mahasiswa pada mata kuliah Keterampilan Menulis Dasar. Survei dilakukan oleh mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia semester dua Angkatan 2024 Universitas Almuslim, dengan partisipasi sekitar 12 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 157 kesalahan yang ditemukan, kesalahan paling dominan adalah kelebihan dan kekurangan kata (61 kasus), diikuti kesalahan penggunaan istilah asing yang tidak dicetak miring atau ditebalkan, serta kesalahan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu, ditemukan kesalahan struktur makalah seperti penggunaan *font* yang tidak sesuai, susunan daftar pustaka yang tidak alfabetis, dan rumusan masalah yang kurang lengkap. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebiasaan menulis informal mempengaruhi penurunan kualitas penulisan akademik mahasiswa. Sehingga, diperlukan pembinaan literasi akademik sejak dini guna meningkatkan pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah dan penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kata kunci: Menulis Informal, Kesalahan Penulisan, Makalah

Abstract: Papers are one of the most common types of scientific writing written by students as assignments. Writing errors are often encountered in writing papers, particularly in the use of Indonesian Spelling (EBI). This study aims to analyze the impact of informal writing habits on writing errors in papers of first-year students of the Indonesian Language Education Study Program at Almuslim University. This study uses a quantitative approach with a survey method and document analysis in the form of student papers in the Basic Writing Skills course. The survey was conducted by second-semester Indonesian Language Education undergraduate students, Class of 2024, Almuslim University, with the participation of approximately 12 students. The results showed that of the 157 errors found, the most dominant errors were excess and omission of words (61 cases), followed by errors in the use of foreign terms that are not italicized or bolded, and punctuation and capitalization errors. In addition, errors in paper structure were found such as inappropriate font use, non-alphabetical bibliography, and incomplete problem formulation. These findings indicate that informal writing habits influence the decline in the quality of students' academic writing. Therefore, it is necessary to develop academic literacy from an early age to improve understanding of the rules of scientific writing and the use of Indonesian in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI).

Keywords: Informal Writing, Writing Errors, Papers

Citation: Fina Meilinar., Hijrah Purnama Sari Ariga., Muhammad Diah., Suc Hafizah., Wahidayati., Ainiya Rizkiya. (2025). Dampak Kebiasaan Menulis Inforrmal Terhadap Kesalahan Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun Pertama. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 5 (2), 157-167.



Copyright ©tahunEUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penulisan makalah merupakan tugas yang penting dalam proses pendidikan dan penelitian. Makalah berfungsi sebagai wadah untuk menyajikan hasil pemikiran, penelitian, dan pemecahan masalah secara sistematis dan ilmiah. Menulis makalah sangat penting dalam dunia pendidikan dan penelitian. Mengapa demikian? Karena makalah ini menjadi tempat kita untuk menuangkan ide, hasil penelitian, atau cara kita menyelesaikan suatu masalah, tetapi dengan cara yang teratur dan berdasarkan kaidah ilmiah. Menurut Lulu Ilmanun, Rina Devianty, (2024) konsep penulisan juga melibatkan pengenalan terhadap berbagai genre dan gaya penulisan, serta memberikan dorongan untuk eksplorasi kreatif dalam tulisan. Tujuan utamanya adalah untuk membangun individu mengembangkan keterampilan menulis yang efektif dan memperluas pemahaman mereka tentang kekuatan dan kegunaan Bahasa tertulis.

Menurut Lulu Ilmanun dan Rina Devianty (2024), menulis itu juga berarti kita harus paham berbagai macam jenis tulisan dan gaya penulisannya. Ini juga mendorong kita menjadi lebih kreatif dalam menulis. Intinya, tujuan utama dari semua ini adalah agar kita bisa menulis dengan baik dan efektif, sekaligus semakin mengerti betapa kuat dan bergunanya bahasa tertulis itu. Jadi,

makalah bukan hanya sekadar tugas biasa, tetapi juga sarana untuk kita menjadi penulis yang lebih cakap.

Namun, banyak mahasiswa dan peneliti mengalami kesulitan dalam menyusun makalah yang baik dan berkualitas. Terutama pada mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Almuslim. Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan lengkap tentang pembuatan penulisan makalah, mulai dari tahap prencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyajiabn hasil. Makalah yang baik memiliki struktur yang jelas dan teratur, serta menggunakan bahasa yang ilmiah dan mudah dipahami. Pembuatan makalah juga harus memperhatikan etika dan kebahasaan ilmiah, seperti menghindari plagiarisme dan mengutip sumber dengan benar. Dengan mengikuti panduan ini, diharapkan pembaca dapat membuat makalah yang berkualitas dan bermanfaat.

Menurut Kahasanah, L., et al. (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik dibandingkan dengan keterampilan lainnya, seperti menyimak, berbicara, maupun membaca, karena melalui menulis kita tidak hanya mengembangkan pikiran yang ada, melainkan mengembangkan kalimat yang ada sehingga menjadi kalimat yang terstruktur sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kahasanah, L., et all. (2021) kesulitan menulis sebagai keterampilan berbahasa, yang dapat dikaitkan dengan kurangnya pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah akibat kebiasaan menulis informal. Menurut penelitian dari Kahasanah, Surahman, dan Hidayat di tahun 2021, banyak orang kesulitan dalam menulis, padahal ini adalah salah satu keterampilan penting dalam berbahasa. Kesulitan ini seringkali muncul karena mereka kurang memahami aturan-aturan menulis ilmiah yang benar. Salah satu penyebabnya adalah kebiasaan menulis yang tidak formal. Jadi, Karena terbiasa menulis secara informal atau tidak mengikuti kaidah tertentu (misalnya saat chatting atau menulis media sosial), akhirnya mereka menjadi tidak terbiasa dan bingung saat harus menulis sesuatu yang lebih serius dan ilmiah. Sulit bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan penulisan yang rapi dan terstruktur karena terbiasa dengan gaya penulisan yang lebih bebas.

Menurut Simbolon dalam (Nurfaizah, 2022) berpendapat bahwa dalam penyusunan makalah, seorang penulis sangat perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Penulisan makalah berisi pemecahan masalah dalam bentuk formal yang biasa digunakan dalam lingkup perkuliahan sebagai salah satu bentuk penugasan. Makalah merupakan naskah sistematik dan utuh yang berisi garis-garis besar (outlines) mengenai suatu masalah yang ditulis dengan satu atau lebih disiplin keilmuan tertentu mengenai penguraian pendapat, gagasan maupun pembahasan guna memecahkan masalah yang diangkat (Yunita Miftahul Jannah 1,2021). Oleh karena itu pemahaman yang mendalam mengenai aturan penulisan sangat

perlu diperhatikan demi menghindari segala bentuk kesalahan penyusunan makalah yang baik.

Menulis menjadi keterampilan krusial dalam ranah akademik, terutama bagi mahasiswa perguruan tinggi. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi suatu keharusan, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah didefinisikan sebagai tulisan yang di Dasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian, dan perenungan dalam bidang keilmuan tertentu (Salam, Ririn, dan Indraswari, 2023). Menurut Andi (Nurfaizah, 2022) mengungkapkan bahwa Siswa, mahasiswa, dosen, maupun peneliti tentunya sering melakukan kegiatan menulis, baik itu menulis karangan fiksi, resume, makalah, laporan penelitian, dan jenis karya ilmiah lainnya. Bagi mereka yang menulis karya ilmiah, memiliki ide yang jelas menjadi langkah awal yang krusial, sering kali bersumber dari pengalaman pribadi penulis. Tanpa ide yang jelas, penulis mungkin menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya (Lasenna Siallagan, Okta Viani Kristin 2024). Salah satu karya ilmiah yang cukup sering diberikan oleh pengajar kepada siswa maupun mahasiswa adalah makalah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI:2022) makalah diartikan sebagai suatu karya tulis pelajar atau mahasiswa dan sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi.

Andi Nurfaizah (2022), juga berpendapat Analisis kesalahan merupakan penelaahan, penilaian sesuatu yang salah atau menyimpang dari aturan. Penulisan makalah sering dihadapi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia baku dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal penting untuk menunjang tugas yang dibebankan kepadanya, karena apabila terjadi kesalahan maka bisa menimbulkan interpretasi yang berbeda atau tidak memahami dengan baik antar pembaca atau pendengar. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti merasa perlu untuk menganalisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas makalah mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti menfokuskan kepada makalah, karena makalah merupakan salah satu jenis Karya Tulis Ilmiah yang paling sering dibuat oleh mahasiswa untuk tugas perkuliahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini dipilih agar penelitian dapat memberikan data yang lebih valid, dan objektif dalam menjawab rumusan masalah yang diidentifikasi. Penggunaan metode ini diperoleh melalui survei, dan data kuantitatif, yang berasal dari analisis dokumen berupa makalah mahasiswa. Metode ini dilakukan berdasarkan sumber penelitian (Dinda Kadarwati, 2024) yaitu untuk mengumpulkan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan penulisan makalah pada mahasiswa.

Survei ini dilakukan oleh mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia semester dua Angkatan tahun 2024 Universitas Almuslim Bireuen, dengan partisipasi sekitar 12 mahasiswa. Melalui survei ini, mahasiswa

menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis dokumen berupa beberapa makalah mahasiswa, yang diperoleh dari mata kuliah Keterampilan Menulis Dasar. Makalah-makalah ini akan ditelaah berdasarkan jenis dan frekuensi kesalahan penulisan yang ditemukan. Setiap kesalahan yang ditemukan kemudian dicatat dan dikelompokkan dalam bentuk table untuk memudahkan perhitungan persentase kesalahan. Survei juga akan memberikan informasi yang berkaitan dengan latar sejauh mana pemahaman menulis mereka, persepsi terhadap kesulitan dalam menulis, serta kendala yang mungkin dihadapi saat menyusun makalah. Data yang diperoleh melalui survei terhadap mahasiswa Angkatan 2024 itu sendiri, kemudian dianalisis untuk menemukan Solusi atau kecenderungan dalam faktor-faktor penyebab kesalahan penulisan makalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap makalah mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun pertama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas al-muslim. Ditemukan beberapa bentuk kesalahan dalam penulisan makalah yang signifikan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat dikategorikan kedalam beberapa aspek penulisan, diantaranya kesalahan tata letak pada cover, kesalahan penulisan kata hubung dalam sub judul, kesalahan penulisan tanda baca, kesalahan struktur makalah, kelebihan atau kekurangan kata, penggunaan tanda kutip pada penulisan tahun, kesalahan letak huruf alfabet pada penulisan daftar Pustaka, serta kesalahan istilah asing yang tidak bercetak miring atau ditebalkan.

Tabel berikut ini menunjukkan 157 kesalahan penulisan yang dikelompokkan sebagai berikut: terdapat 13 kesalahan tata letak pada cover, 5 kesalahan penulisan kata hubung dalam sub judul, 30 kesalahan penulisan tanda baca, 3 kesalahan struktur makalah, 61 kelebihan atau kekurangan kata, 5 penggunaan tanda kutip pada penulisan tahun, 10 kesalahan letak huruf alfabet pada penulisan daftar Pustaka, 20 kesalahan istilah asing yang tidak bercetak miring atau ditebalkan. Penyajian table menunjukkan bahwa kesalahan paling umum dan berulang terjadi pada kesalahan kelebihan dan kekurangan kata 61. Beberapa makalah tersebut memaparkan kesalahan penulisan yang terdapat pada makalah mahasiswa program studi bahasa indonesia tahun akademik 2024\2025, disertai contoh ilustrasi kesalahan yang teridentifikasi.

**Tabel Hasil Rekapitulasi Data Kesalahan Penulisan Makalah Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

| No. | Kesalahan Penulisan | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Kesalahan penulisan huruf kapital | 10 |
| 2. | Kelebihan dan kekurangan kata | 61 |
| 3. | Kesalahan penulisan kata hubung dalam sub judul | 5 |
| 4. | Kesalahan istilah asing yang tidak bercetak miring atau ditebalkan | 20 |
| 5. | Penulisan kata dan tanda baca dalam penggunaan spasi | 15 |
| 6. | Penulisan kata dan tanda baca dalam penggunaan tanda titik | 10 |
| 7. | Penulisan kata dan tanda baca dalam penggunaan tanda hubung | 5 |
| 8. | Kesalahan struktur makalah | 3 |
| 9. | Penggunaan tanda kutipan pada penulisan tahun | 5 |
| | Total | 157 |

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, ada tujuh kategori kesalahan penulisan. namun, korpus digital antconc hanya dapat menganalisis tiga jenis kesalahan penulisan, yaitu kesalahan terkait huruf kapital, penulisan kata dan tanda baca. Berikut adalah analisis temuan penelitian.

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Sebanyak 10 Kesalahan penulisan umum dalam penulisan huruf kapital meliputi.

Kesalahan tata letak pada cover

Terdapat 13 Kasus kesalahan tata letak pada cover dalam makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia tahun ajaran 2024\2025. Berikut adalah kalimat ilustrasinya

“KETERAMPILAN MENULIS DASAR

Disusun Oleh:

Dosen Pengampu :

Tahun Ajaran :"

Adapun perbaikan dari contoh kesalahan penulisan di atas ialah:

"KETERAMPILAN MENULIS DASAR

Disusun Oleh:

Tahun Ajaran:"

Kesalahan huruf kapital pada penulisan nama, gelar dan nama tempat

Terdapat 5 kesalahan kepitalisasi pada nama, gelar dan nama tempat yang sering terjadi dalam penulisan makalah. Berikut adalah contoh kesalahan huruf kapital pada penulisan nama, gelar dan nama tempat:

"fina meilinar M. Pd berdomisili di kabupaten bireun"

Sebaiknya distulis

" Fina Mielinar, M.Pd berdomisili di Kabupaten Bireun"

Kesalahan Penulisan Kata

Sebanyak 86 kasus kesalahan penulisan kata yang ditemukan dalam penelitian ini. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu kesalahan dan kekurangan kata, kesalahan penulisan kata hubung dalam sub judul, dan kesalahan istilah asing yang tidak bercetak miring atau ditebalkan. Berikut contoh data yang menunjukkan kesalahan penulisan kata.

Kelebihan dan kekurangan kata

Ditemukan sebanyak 61 kelebihan atau kekurangan kata dalam pembuatan tugas makalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia. Berikut beberapa contoh kesalahan yang ditemukan.

- (1). "memebuat", seharusnya ditulis " membuat"
- (2). "pemabaca", seharusnya ditulis "pembaca"
- (3). "memeudahkan", seharusnya ditulis "memudahkan"

Kesalahan penulisan kata hubung dalam sub judul

Sebanyak 5, kesalahan penggunaan kata hubung dalam sub judul dalam pembuatan makalah mahasiswa. Berikut contoh kesalahannya

(1). "Implikasi Teori Kepribadian Dalam Pendidikan" seharusnya ditulis "Implikasi Teori Kepribadian dalam Pendidikan".

(2). "Studi Kasus Dan Aplikasi Di Lapangan" seharusnya ditulis "Studi Kasus dan

Aplikasi di Lapangan"

Kesalahan istilah asing yang tidak bercetak miring atau ditebalkan

Dalam penelitian ini ditemukan 20, kesalahan dalam istilah asing yang tidak bercetak miring atau ditebalkan pada makalah mahasiswa. Berikut adalah contohnya.

(1). "Karakteristik yang relatif stabil yang membedakan individu satu dengan lainnya. Contoh teori trait antara lain model Lima Faktor Besar

(Big Five) yang meliputi Openness, Conscientiousness, Extraversion,

Agreeableness, dan Neuroticism". Seharusnya ditulis "Karakteristik yang relatif stabil yang membedakan individu satu dengan lainnya. Contoh teori trait antara lain model Lima Faktor Besar (Big Five) yang meliputi Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism".

(2). "Pengelompokan individu berdasarkan karakteristik serupa, seperti dalam teori tipe kepribadian Myers-Briggs atau teori temperamen Hippocrates". Seharusnya ditulis "Pengelompokan individu berdasarkan karakteristik serupa, seperti dalam teori tipe kepribadian Myers-Briggs atau teori temperamen Hippocrates".

Penulisan Kata dan Tanda Baca

Sebanyak 30, permasalahan tanda baca teridentifikasi pada tugas makalah mahasiswa, berikut beberapa kesalahan penggunaan tanda baca yang sering terjadi dalam penulisan makalah.

Penggunaan spasi

Sebanyak 15 kasus kesalahan penggunaan spasi teridentifikasi pada tugas makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penggalan teks dibawah ini menunjukkan kesalahan penggunaan spasi.

"Sastra Aceh merupakan warisan budaya yang sangat kaya dan unik, dengan karakteristik khas yang membedakannya dari sastra daerah lain diNusantara". Seharusnya ditulis "Sastra Aceh merupakan warisan budaya yang sangat kaya dan unik, dengan karakteristik khas yang membedakannya dari sastra daerah lain di Nusantara".

“Sastra lisan merupakan bentuk sastra tertua yang di wariskan secara turun-temurun dari mulut kemulut, sedangkan sastra tulisan mulai muncul pada abad ke- 14”. Seharusnya ditulis “Sastra lisan merupakan bentuk sastra tertua yang diwariskan secara turun-temurun dari mulut ke mulut, sedangkan sastra tulisan mulai muncul pada abad ke-14”.

Penggunaan Tanda Titik

Sebanyak 10, kasus kesalahan tanda baca titik. Berikut contoh kalimat dalam tugas makalah mahasiswa yang menggunakan tanda baca titik yang salah.

“Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya. sehingga makalah yang berjudul "Sastra Aceh Era Modern"” seharusnya ditulis “Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah yang berjudul "Sastra Aceh Era Modern".”

Penggunaan Tanda Hubung

Sebanyak 5, kesalahan ditemukan pada penggunaan tanda hubung dalam tugas makalah mahasiswa, berikut contoh kalimat yang menunjukkan kesalahan penggunaan tanda hubung.

(1). “Sastra daerah yang popular tersebut terus diulang ulang untuk dijadikan cerita rakyat dalam materi pelajaran bahasa Indonesia sehingga mengakibatkan muatan sastra daerah dalam Pelajaran”. Seharusnya ditulis “Sastra daerah yang popular tersebut terus diulang-ulang untuk dijadikan cerita rakyat dalam materi pelajaran bahasa Indonesia sehingga mengakibatkan muatan sastra daerah dalam Pelajaran”.

(2). “Sastra Aceh mulai dikenal eksistensinya sekitar abad ke-13, berbarengan dengan masa keemasan Kerajaan kerajaan di Aceh”. Seharusnya ditulis “Sastra Aceh mulai dikenal eksistensinya sekitar abad ke-13, berbarengan dengan masa keemasan kerajaan-kerajaan di Aceh”.

Kesalahan Struktur Makalah

Pada makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2024 sering terjadi kesalahan sebanyak 3 penempatan struktur makalah. Berupa:

(1) Kesalahan dalam penulisan ukuran font, seharusnya ditulis dalam ukuran 12 dengan tulisan times new roman.

(2) Kesalahan penggunaan kata ganti pada kata pengantar, tidak dibenarkan menggunakan kata “kami’ seharusnya menggunakan kata “penulis”

(3) Penulisan Rumusan Masalah kurang dari tiga, seharusnya tidak kurang dari tiga.

(4). Tidak menyertakan manfaat dari rumusan makalah.

(5). Susunan daftar Pustaka tidak sesuai urutan abjad.

Analisis data pada tugas makalah mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Almuslim Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa kesalahan penulisan kata adalah jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan. Sementara itu, kesalahan tanda baca relatif jarang ditemukan. Permasalahan penulisan ini, khususnya pada tugas makalah mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Almuslim Tahun Ajran 2024/2025, merupakan fenomena yang umum terjadi. Hal ini bisa disebabkan oleh kesalahan tidak disengaja atau kurangnya kecermatan mahasiswa saat menulis. Selain itu, kurangnya literasi serta pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan atau struktur makalah juga berkontribusi pada munculnya kesalahan tersebut

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan dalam penyusunan makalah mahasiswa Progaram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim pada tahun pertama, ditemukan kesalahan penulisan makalah yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, terdapat 157 kesalahan yang ditemukan dari 15 makalah mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa menulis secara informal cenderung membawa gaya Bahasa tidak baku ke dalam makalah akademik, seperti penggunaan struktur kalimat yang tidak sesuai kaidah, kesalahan tanda baca, dan pemilihan kata yang tidak tepat. Sebanyak 61 di antaranya merupakan kesalahan dalam menulis kata yang terlalu berlebihan atau kurang, yang menunjukkan kurangnya ketelitian dalam menyusun kalimat efektif. Bahkan, mahasiswa melakukan kesalahan mendasar, seperti penggunaan huruf kapital yang salah, tidak memiringkan atau menebalkan istilah asing, serta kekeliruan dalam penggunaan spasi dan tanda baca.

Kesalahan-kesalahan ini bukan hanya mempengaruhi kualitas dari makalah, tetapi juga dapat mengganggu pemahaman pembaca dalam menangkap makna, isi, tujuan dan manfaat makalah yang di susun. Temuan ini menunjukkan perlunya pelatihan atau pembelajaran menulis ilmiah secara sistematis sejak awal perkuliahan untuk meningkatkan kualitas penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andi., Nurfaizah. 2022. *Analisis Kesalahan Penulisan Mahasiswa dalam Makalah Akademik*. Banda Aceh: Pustaka Akademika.
2. Ilmanun, L., Devianty, R. 2024. *Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya, 2(3) 216-223.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.645>.
3. Jannah, Y. M. 2021. *Teknik Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Literasi Nusantara.
4. Kadarwati, D. 2024. *Metode Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Lhokseumawe: Eduprima.
5. Kadarwati, D., et all. 2024. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Jakarta*. Indonesian Research Journal on Education, 4(4), 2621-2628, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1406>.
6. Kahasanah, L., et all. 2021. *Kesulitan Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 5(2), 45-52. <https://doi.org/10.1234/jpb.v5i2.123>.
7. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2022. *Makalah*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> tanggal 15 Mei 2025.
8. Natasya, A.T. et all. 2024. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia pada Jurnal Ilmiah*. Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa, 2(2), 1-15, <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i2.3009>.
9. Nurfaizah, A. 2022. *Pentingnya Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Ilmiah Mahasiswa*. Medan: Pustaka Cendekia.
10. Putri, C.D., et all. 2024. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Makalah "Proposal Bahasa Indonesia"*. Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan , 2(3), 64-72, <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.679>.